

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 37) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji mengumpulkan, mengolah, menyusun, data dan mengklasifikasi data kemudian dianalisis untuk diambil suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari itu variabel dari penelitian adalah:

1. Potensi yang terdapat di kawasan Sungai Ciharus sebagai objek wisata alam di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis:
 - a. Area Bermain Air Sungai
 - b. Kolam renang JF
 - c. Panorama Alam
2. Upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan potensi di kawasan Sungai Ciharus sebagai objek wisata alam di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis:
 - a. Pengelolaan objek wisata
 - b. Penyediaan sarana prasarana (tempat parkir, gazebo, warung, toilet)
 - c. Promosi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyanto (2019 :145) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Ciri observasi yaitu tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lainnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung ke wisata Sungai Ciharus di Desa Padamulya Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis.

b. Wawancara

Menurut Sugiyanto (2019 :137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan suatu studi untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam lagi. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada pengelola dan kepala desa Padamulya.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyanto (2019 :142) teknik kuesioner merupakan teknik dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada pengunjung dan masyarakat sekitar objek wisata.

d. Studi literatur

Menurut Sugiyanto (2019) studi literatur merupakan cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku ilmiah, jurnal, surat kabar, majalah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

e. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyanto (2019) studi dokumentasi merupakan cara untuk mengungkap data yang lebih jelas dengan melihat dan mencatat arsip atau foto-foto objek wisata dan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studio dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data sebagai bukti penguat penelitian dengan melampirkan dokumentasi foto.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dari responden. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkaitan terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian, sebagai berikut :

1) Lokasi Penelitian

- a. Desa
- b. Kecamatan
- c. Kabupaten

2) Batas Desa/Kelurahan

- a. Sebelah Utara
- b. Sebelah Barat
- c. Sebelah Timur
- d. Sebelah Selatan

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Pedoman wawancara nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan pengunjung, masyarakat dan pihak terkait yang berada di objek wisata Sungai Ciharus di Desa Padamulya Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

Wawancara akan dilakukan kepada:

1. Kepala Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
2. Pengelola objek wisata Sungai Ciharus di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Berikut contoh pedoman wawancara :

3. Apakah bapak/ibu mengetahui adanya objek wisata Sungai Ciharus di desa ini ?
4. Apakah bapak/ibu pernah mengunjungi objek wisata Sungai Ciharus ?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang objek wisata Sungai Ciharus?
6. Hal apa saja yang bisa dilakukan di objek wisata Sungai Ciharus?

c. Pedoman Kuesioner

Teknik kuesioner sebagai suatu pengumpulan data dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Yaitu dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh pengunjung objek wisata Sungai Ciharus di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Contoh:

1. Dari mana bapak/ibu mengetahui informasi tentang objek wisata alam Sungai Ciharus ?
 - a. Teman
 - b. Keluarga
 - c. Media Sosial
2. Sudah berapa kali bapak/ibu mengunjungi objek wisata alam Sungai Ciharus?
 - a. Pertama Kali
 - b. 2-3 kali
 - c. 4-5 kali
3. Menurut bapak/ibu bagaimana keindahan alam yang ada di objek wisata Sungai Ciharus?
 - a. Sangat Indah
 - b. Indah
 - c. Kurang Indah

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kepala Desa Padamulya, pengunjung objek wisata, masyarakat Desa Padamulya dan pengelola kawasan objek wisata.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Kepala Desa Padamulya	1
2	Masyarakat Desa Padamulya	1622 kk
3	Pengelola	4 Orang
4	Pengunjung	150/Minggu (estimasi)

Sumber: Pengolahan Data, 2023

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi yang akan dijadikan sampel peneliti Sugiyono (2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Random Sampling*, *Purposive Sampling*, dan *Accidental Sampling*.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
2	Masyarakat Desa Padamulya	1622 kk	<i>Random Sampling</i>	2%	33
3	Pengelola	2	<i>Purposive Sampling</i>	100%	2
4	Pengunjung	150 orang/Minggu (estimasi)	<i>Accidental Sampling</i>	20%	30

Jumlah	66
---------------	----

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis SWOT dan analisis sapta pesona.

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis data bertujuan untuk menyerhkan dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis yaitu data yang sudah dipertimbangkan dengan memounyai keterkaitan nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = fo \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

F0 = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai apabila telah mengetahui persentasenya adalah sebagai berikut :

0% = Tidak ada sama sekali

1%-24% = Sebagian Kecil

25%-49% = Kurang dari setengahnya

50% = Setengahnya

51%-74% = Lebih dari setengahnya

75%-99% = Sebagian Besar

100% = Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Potensi Sungai Ciharus sebagai objek wisata alam di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dirumuskan melalui analisis SWOT, yang bertujuan untuk mengetahui terkait kekuatan (*strength*) yang meliputi potensi dari Sungai Ciharus yang dikembangkan sebagai objek

wisata, kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), serta ancaman (*treat*) dalam suatu objek wisata khususnya pada objek wisata Sungai Ciharus di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.3 Matriks SWOT

OT \ SW	SW	Kekuatan (<i>Strenght-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
	OT		
	<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
	<i>Threats</i> (Ancaman)	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

c. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat, pengunjung dan pedagang. Adapaun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya:

- a. Aman
- b. Tertib
- c. Bersih
- d. Sejuk
- e. Indah
- f. Ramah Tamah
- g. Kenangan

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini maka perlu melakukan langkah-langkah penelitian agar tersusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan
 - Observasi Lapangan
 - Penyusunan data yang akan diperlukan
 - Penyusunan Proposal
- b. Tahap Pengumpulan Data

11	Revisi											
----	--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti
Kabupaten Ciamis.